

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dua tempat yaitu SMK Negeri 48 Jakarta yang berada di Duren Sawit, Jakarta Timur dan SMK Negeri 50 Jakarta yang berada di Cipinang Muara, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena jumlah populasi sesuai keinginan peneliti. Selain itu, untuk lokasi pertaman peneliti memilih SMK Negeri 48 Jakarta karena peneliti telah melakukan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) di tempat ini, dan memilih SMK Negeri 50 Jakarta karena lokasi sekolah yang berada satu area dengan tempat tinggal peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama dua bulan mulai dari bulan Juni sampai Juli 2021. Waktu ini digunakan oleh peneliti karena dianggap sesuai dan efektif untuk melakukan penelitian untuk pihak peneliti maupun dengan pihak sekolah sebagai tempat penelitian dan juga terhadap siswa-siswi yang menjadi subyek penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berupa penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis, dan menyajikan data berdasarkan banyaknya yang

dilakukan secara obyektif guna menguji hipotesis untuk memperoleh prinsip-prinsip umum (Duli, 2019).

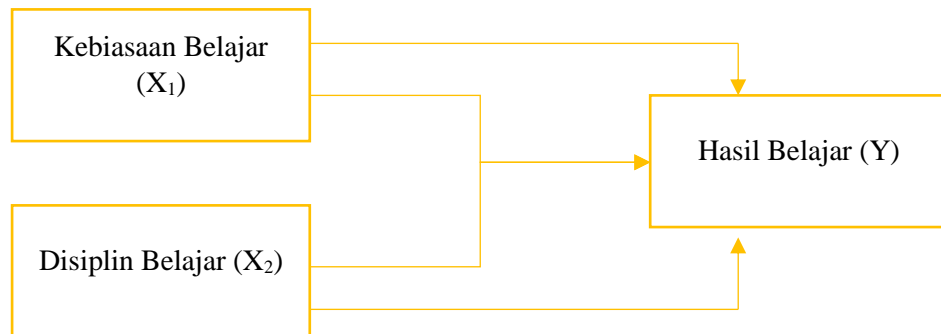
Metode yang dipakai oleh peneliti adalah metode *survey* dan pendekatan korelasi. Data yang diambil adalah data primer untuk variabel independen yakni kebiasaan belajar dan disiplin belajar, dan data sekunder dari variabel dependen yakni hasil belajar.

Metode survei digunakan untuk mencari penyelesaian masalah dengan pernyataan yang diberikan. Penelitian survei mengambil sampel ilmiah dan desain kuesioner untuk mengukur karakteristik populasi dengan statistik (Duli, 2019).

Menurut (Hartati, 2017) kuesioner merupakan cara yang dipakai untuk menghimpun data dari sumbernya langsung dengan memakai kumpulan pertanyaan yang telah disediakan peneliti atau dengan menanyakannya secara langsung.

Dilihat dari hipotesis yang dikemukakan yaitu pengaruh kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar, maka konstelasi hubungan antara variabel X_1 dengan Y , variabel X_2 dengan Y , dan variabel X_1 dan X_2 dengan Y digambarkan dalam bagan berikut:

Gambar 3.1
Konstelasi Pengaruh Antar Variabel



Sumber : data diolah oleh peneliti

Keterangan Gambar:

X₁ : Variabel independen

X₂ : Variabel independen

Y : Variabel dependen

→ : Arah hubungan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berada di dalam wilayah himpunan semesta dengan kualitas dan karakteristik sesuai dengan ketentuan dari peneliti sehingga dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Yuliardi & Nuraeni, 2017).

Terdapat dua jenis populasi, yaitu populasi terbatas; populasi dengan sumber datanya jelas batasan jumlah dan populasi tak terbatas; populasi dengan sumber datanya tidak bisa dipastikan batasnya.

Sedangkan berdasarkan kompleksitasnya, populasi terbagi menjadi dua, yaitu populasi homogen; keseluruhan subyek yang merupakan anggota populasi, mempunyai sifat yang sama satu sama lain dan populasi heterogen; keseluruhan subyek anggota populasi biasanya memiliki sifat yang berbeda.

Dari penjelasan di atas, populasi tak terbatas adalah semua siswa-siswi SMK Negeri 48 dan 50 Jakarta. Sedangkan populasi terbatas penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 48 dan 50 Jakarta tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 150 orang, dengan rincian jumlah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 48 Jakarta 75 orang dan kelas XI Akuntansi SMKN 50 Jakarta 75 orang.

2. Sampel

Menurut Sangadji & Sopiah, sampel merupakan anggota dari kuantitas dan karakter yang ada dalam populasi (Yulardi & Nuraeni, 2017). Bila jumlah populasi banyak dan peneliti tidak sanggup mempelajari keseluruhan populasi, maka sampel yang digunakan oleh peneliti boleh diambil dari populasi.

Teknik yang dipakai adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, merupakan teknik untuk mengambil sampel jika di dalam populasi terdapat anggota yang tidak homogen dan berjenjang secara proporsional (Payadnya & Jayantika, 2018).

Peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan persentase kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 105 siswa, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi eror

Dari rumus tersebut, jumlah sampel penelitian yang dapat diambil seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kelas	Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	XI Akuntansi 1	SMKN 48 Jakarta	38	$(38/150) \times 105$	27
2.	XI Akuntansi 2	SMKN 48 Jakarta	37	$(37/150) \times 105$	26
3.	XI Akuntansi 1	SMKN 50 Jakarta	38	$(38/150) \times 105$	27
4.	XI Akuntansi 2	SMKN 50 Jakarta	37	$(37/150) \times 105$	26
Jumlah			150		106

Sumber : data diolah oleh peneliti

D. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan media untuk mengumpulkan data yang digunakan guna memecahkan masalah penelitian yang bersangkutan (Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020).

Penelitian dilakukan untuk menguji variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan memakai kuesioner. Kuesioner berisi pernyataan yang harus diisi responden. Sedangkan variabel hasil belajar menggunakan data sekunder berupa nilai ulangan akhir semester siswa.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan cara pengumpulan data dengan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Sumber data sekunder adalah pengumpulan data melalui sumber-sumber tercetak, di mana data tersebut telah dimiliki oleh orang lain (Wibisono, 2003). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel di atas dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan keahlian yang dimiliki siswa setelah mereka mendapat proses pembelajaran. Umumnya, hasil belajar terbagi menjadi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diukur dengan indikator kognitif yang meliputi kemampuan seseorang dalam ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan menciptakan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dikategorikan optimal apabila telah mencapai kriteria yang ada di dalamnya. Untuk mengukur hasil belajar seorang siswa diperlukan indikator. Terdapat ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dalam hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif dapat dijadikan sebagai indikator dalam hasil belajar siswa yang diukur melalui tingkat kesanggupan seseorang dalam mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta, di mana hasil tersebut dituangkan dalam laporan hasil belajar siswa.

2. Kebiasaan Belajar (X₁)

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar merupakan kegiatan yang dibuat oleh seorang siswa dalam belajarnya berulang kali dan dilakukan terus-menerus tanpa adanya unsur keterpaksaan. Hal ini akan menimbulkan suatu ciri khas terhadap cara belajar seorang siswa. Kebiasaan belajar dapat diukur menggunakan indikator. Indikator dalam kebiasaan belajar meliputi *Teacher Approval*, *Work Method*, *Delay Avoidance*, *Education Acceptance*, dan kebiasaan membaca.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar diukur dengan indikator yang meliputi sikap terhadap guru (*Teacher Approval*), kebiasaan dalam melakukan kegiatan belajar (*Work Method*), cara siswa menyelesaikan tugas di sekolah (*Delay Avoidance*), sikap dalam menerima pelajaran (*Education Acceptance*), dan kebiasaan membaca.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Cara mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas di mana saja	3, 4	-	3	4	-
	Mengerjakan tugas pada waktu tertentu	1, 2, 5	-	2	1, 5	-
Cara menerima pelajaran	Fokus dalam belajar	6, 9, 10	-	-	6, 9, 10	-
	Belajar dalam kondisi sepi	7, 8	-	8	7	-
Sikap terhadap guru	Memperhatikan guru saat belajar	12	13, 14	-	12	13, 14
	Berperilaku sopan pada guru	11	15	-	11	15
Sikap dalam kegiatan pembelajaran	Bertanya	16	17, 20	20	16	17
	Berpendapat	18, 19	-	-	18, 19	-
	Membaca materi	21, 24	23	23	21, 24	-

Kebiasaan membaca	Mengulang kembali materi	22, 25	-	-	22, 25	-
-------------------	--------------------------	--------	---	---	--------	---

Sumber : Data diolah peneliti

Kisi-kisi ini memiliki fungsi untuk mengetahui pernyataan/pertanyaan mana yang sudah valid atau *drop*. Pada penelitian ini hasil akan diperlihatkan dengan skor yang didapat dari masing-masing jawaban dari tiap pernyataan/pertanyaan dalam bentuk Skala *Likert* yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Skala Penilaian untuk Instrumen Kebiasaan Belajar

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan situasi di mana tingkat instrumen yang diuji bisa mengukur yang diukur (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Tinggi rendahnya validitas instrumen menerangkan sampai di mana data tersebut terkumpul dengan benar dan tidak melenceng dari deskripsi mengenai variabel yang dimaksud.

Peneliti akan menggunakan tahapan untuk mengembangkan instrumen tentang kebiasaan belajar dengan menata instrumen model skala *likert*. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = banyaknya responden
- $\sum XY$ = Jumlah x dikali dengan y
- $\sum X^2$ = hasil pemangkatan x
- $\sum Y^2$ = hasil pemangkatan y
- $\sum X$ = jumlah x
- $\sum Y$ = jumlah y

Perhitungan uji validitas ini akan memakai *software* SPSS. Berdasarkan pengujian ini, jika menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid, jika menghasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

Peneliti telah melakukan pengujian sebelum kuesioner disebarkan kepada sampel yang dibutuhkan. Pengujian dilakukan kepada 30 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 44 dan 51 Jakarta dan menunjukkan hasil bahwa sebesar 80% pernyataan atau 20 dari 25 pernyataan dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat ketetapan hasil pengukuran (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Instrumen dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang mencukupi apabila instrumen digunakan untuk mengukur aspek tertentu dan diukur berulang kali hasilnya tetap sama. Berikut rumus uji reliabilitas yang dipakai:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

k = total butir instrumen

$\sum si^2$ = total varians butir

st^2 = varians total

Varians dicari dengan rumus:

$$st^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

st^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah hasil pemangkatan dari tiap butir soal

$(\sum x)^2$ = total kuadrat butir soal

N = banyaknya subyek

Setelah melakukan uji coba kepada 30 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 44 dan 51 Jakarta, peneliti mendapatkan hasil uji reliabilitas X1 sebesar 0,823 di mana hasil tersebut masuk ke dalam kategori tinggi, sehingga data dapat dinyatakan reliabel.

3. Disiplin Belajar (X₂)

a. Definisi Konseptual

Disiplin siswa dalam belajar merupakan kepatuhan siswa terhadap aturan, norma atau tata tertib di sekolah yang ada hubungannya dengan kegiatan belajar. Untuk mengukur disiplin belajar diperlukan indikator yang meliputi: taat terhadap tata tertib, taat terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab, disiplin belajar di rumah, keteraturan dalam belajar, dan konsentrasi.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar diukur dengan indikator. Indikator dalam mengukur disiplin belajar meliputi: taat terhadap tata tertib, kegiatan belajar mengajar di sekolah, menyelesaikan tugas, disiplin belajar di rumah, keteraturan dalam belajar, dan konsentrasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Taat terhadap tata tertib	Menaati tata tertib di sekolah	2, 3	1	-	2, 3	1
	Menaati tata tertib belajar di rumah	4, 5	-	-	4, 5	-
Taat terhadap kegiatan pembelajaran	Mengikuti pelajaran di kelas	6, 8	7, 9, 10	-	6, 8	7, 9, 10
Melaksanakan tugas	Mengerjakan tugas sekolah	11, 15	12, 14	-	11, 15	12, 14
	Mengumpulkan tugas tepat waktu	-	13	-	-	13
Disiplin belajar di rumah	Belajar setiap hari	16, 18, 20	19	16, 19	18, 20	-
	Belajar pada waktu tertentu	-	17	-	-	17
Konsentrasi	Konsentrasi saat belajar	21, 22, 23, 24, 25	-	-	21, 22, 23, 24, 25	-

Sumber: Data diolah peneliti

Kisi-kisi ini memiliki fungsi untuk mengetahui pernyataan/pertanyaan mana yang sudah valid atau *drop*. Pada penelitian ini hasil akan diperlihatkan dengan skor yang didapat dari masing-masing jawaban dari tiap pernyataan/pertanyaan dalam bentuk Skala *Likert* yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5

Skala Penilaian untuk Instrumen Disiplin Belajar

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen Disiplin Belajar

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan keadaan yang menerangkan tingkat instrumen yang diuji bisa mengukur yang diukur (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Tingkatan validitas suatu instrumen menerangkan sampai di mana data tersebut terkumpul dengan benar dan tidak melenceng dari deskripsi mengenai variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tahapan untuk mengembangkan instrumen tentang kebiasaan belajar dengan menata instrumen model skala *likert*. Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi X dan Y
N	= banyaknya responden
ΣXY	= Jumlah x dikali dengan y
ΣX^2	= hasil pemangkatan x
ΣY^2	= hasil pemangkatan y
ΣX	= jumlah x
ΣY	= jumlah y

Perhitungan uji validitas akan memakai program aplikasi SPSS. Berdasarkan pengujian validitas, jika menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid, jika menghasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

Peneliti telah melakukan pengujian sebelum kuesioner disebarkan kepada sampel yang dibutuhkan. Pengujian dilakukan kepada 30 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 44 dan 51 Jakarta dan menunjukkan hasil bahwa sebesar 92% pernyataan atau 23 dari 25 pernyataan dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat ketetapan hasil pengukuran (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Instrumen dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang mencukupi apabila instrumen digunakan untuk mengukur aspek tertentu dan diukur berkali-kali hasilnya tetap sama. Rumus yang dipakai yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

k = total butir instrumen

$\sum si^2$ = total varians butir

st^2 = varians total

Varians dihitung dengan rumus:

$$st^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

st^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah hasil pemangkatan dari tiap butir soal

$(\sum x)^2$ = total kuadrat butir soal

N = banyaknya subyek penelitian

Setelah melakukan uji coba kepada 30 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 44 dan 51 Jakarta, peneliti mendapatkan hasil uji reliabilitas X1 sebesar 0,915 di mana hasil tersebut masuk ke dalam kategori tinggi, sehingga data dapat dinyatakan reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner.

Sedangkan untuk data sekunder didapatkan melalui dokumentasi berupa penilaian hasil belajar di sekolah. Pengumpulan data dengan bertanya kepada narasumber yang selanjutnya data sekunder didapat melalui studi dokumen berupa jurnal penelitian, literatur, maupun berita dari media massa (Lies, Khairul, & Rusmana, 2019).

F. Teknik Analisis Data

Jika data telah didapatkan, maka selanjutnya melakukan analisis data yang dikumpulkan. Karena dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar variabel yang ada. Rumus analisis yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel Y

X = Variabel X

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini dipakai untuk menguji normal atau tidak sebaran populasi data (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Pengujian memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu untuk mengetahui *normal probability plot* dengan melihat perbandingan sebaran data yang

diuji dengan sebaran normal baku. Data yang normal akan membentuk garis lurus mengikuti garis diagonalnya.

Pedoman dalam melakukan uji normalitas:

- a) Signifikansi $> 0,05$ distribusi data normal
- b) Signifikansi $< 0,05$ distribusi data tidak normal.

Pedoman pengambilan keputusan dengan *probability plot*:

- a) Jika sebaran data di area garis diagonal dan arahnya sesuai dengan garis diagonal, maka regresi dianggap normal.
- b) Jika sebaran data jauh dari area garis diagonal, maka regresi dianggap tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier atau tidak hubungan variabel X dengan Y (Payadnya & Jayantika, 2018). Pengujian memakai SPSS dengan *Test from Linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Standar dengan menggunakan uji statistik yaitu:

- a) Sig $> 0,05$, data linier.
- b) Sig $< 0,05$, data tidak linier.

c. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini dipakai untuk mencari besaran signifikansi parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (M. Yusuf & Daris, 2018). Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai signifikansi
- r = koefisien korelasi *product momen*
- n = jumlah sampel

Standar dalam melakukan uji t yaitu:

- 1) *Probability* > 0,05, H0 diterima.
- 2) *Probability* < 0,05, H0 ditolak.

b) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji ini untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Rumus yang dipakai:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = banyak data

k = total variabel X

Pedoman untuk mengambil keputusan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *probability* < 0,05 maka H_1 diterima dan berpengaruh positif.
- 2) Jika *probability* > 0,05 maka H_1 ditolak dan tidak berpengaruh.

3. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu hubungan variabel bebas dengan terikat, jumlah variabel bebas yang digunakan dapat berjumlah dua atau lebih. Nilai R berada pada rentang dari 0 sampai 1, jika nilai R semakin dekat dengan 1 menandakan makin erat hubungan variabel bebas dengan terikat, namun jika nilai R semakin dekat dengan 0 maka makin lemah hubungan keduanya. Berikut rumus yang digunakan:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{y.x_1})^2 + (r_{y.x_2})^2 - 2 \cdot (r_{y.x_1}) \cdot (r_{y.x_2}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = hubungan X_1, X_2 terhadap Y

$r_{y.x_1}$ = hubungan X_1 dengan Y

$r_{y.x_2}$ = hubungan X_2 dengan Y

$r_{x_1.x_2}$ = hubungan X_1 dengan X_2

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mencari tahu besaran variasi dari variabel dependen yang ditentukan oleh variabel independen dengan rumus, yaitu:

$$KD = r_{x^2y}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{x^2y} = Koefisien Korelasi *Product Moment*